

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut penelitian Laudon (2008) pada masa seperti sekarang ini perkembangan teknologi informasi (TI) telah memberikan berbagai sarana bagi manajemen dalam mengelola bisnis dan pembuatan keputusan. Sistem informasi yang didukung TI dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif, yang menandakan bahwa sistem tersebut sukses. Namun demikian, pengukuran atau penilaian kualitas suatu sistem informasi yang efektif sulit dilakukan secara langsung. Kesulitan penilaian kesuksesan dan keefektifan suatu sistem informasi secara langsung mendorong banyak peneliti mengembangkan model untuk menilai kesuksesan sistem informasi.

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam sebuah organisasi sangat penting, karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Informasi telah menjadi aktiva tidak berwujud yang jika dikelola dengan baik, maka dapat digunakan untuk meningkatkan sumber-sumber perusahaan lainnya. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu perkembangan teknologi komputer adalah teknologi jaringan komputer dan internet.

Dalam membangun sumber daya manusia pada dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan aplikasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan

seni (IPTEKS) agar lulusannya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Salah satu cara untuk mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat adalah selalu mengakses informasi yang *up to date* dan semua itu dapat diperoleh melalui internet, karena dengan internet mahasiswa dapat mengakses informasi apa saja yang dibutuhkannya. Mahasiswa sebagai calon sumber daya dalam organisasi atau perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi yang ada, guna mencapai tujuan organisasi. Internet yang merupakan salah satu produk teknologi informasi telah menjadi perhatian dan pilihan bagi mahasiswa karena memberikan kemungkinan positif dalam mengakses informasi yang dibutuhkan sebagai bahan pustaka. Internet yang menjanjikan akses bisa memberikan kenyamanan dalam penelusuran referensi bagi mahasiswa.

Dalam penelitian Nindia dan Herawati (2002) dijelaskan bahwa kemajuan internet di bidang pendidikan telah membuat sumber referensi menjadi serba digital. Ratusan buku, jurnal, dan artikel dibawa hanya dengan *e-book*, *e-journal*, dan *e-article* yang dapat dibuka melalui sebuah layar monitor tablet atau *laptop*. Mahasiswa dapat mengakses berbagai referensi dari internet seperti hasil penelitian dan artikel hasil kajian dalam berbagai bidang dengan mudah. Mahasiswa tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada.

Zahra (2009) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang enggan untuk menggunakan internet sebagai salah satu sumber pustakanya. Salah satu kemungkinan yang menyebabkan keengganan adalah masalah kualitas informasi yang didapatkannya melalui media internet mungkin saja kurang relevan dengan informasi yang dibutuhkannya. Kualitas informasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa menggunakan internet sebagai sumber pustaka. Mahasiswa harus bisa membedakan mana informasi yang dapat dipercaya dan mana yang tidak. Mahasiswa juga membutuhkan informasi yang relevan ketika mereka mencari kebutuhan informasi yang dapat dibuktikan dengan nyata. Tidak hanya mahasiswa, orang lain dalam kalangan apapun membutuhkan informasi yang baik dan memiliki alasan yang jelas untuk pembuktiannya, ketika mereka harus berargumentasi terhadap lingkungan sekitarnya.

Masalah keengganan lainnya adalah ketakutan (*anxiety*) dan kepercayaan diri (*self efficacy*) dalam menggunakan internet. Kemampuan individual setiap mahasiswa berbeda sehingga acara mereka dalam mengoperasikan internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan juga berbeda. Oleh karena itu, ada beberapa mahasiswa yang kemampuannya dalam menggunakan internet melebihi rata-rata dan lebih tahu bagaimana memanfaatkan sarana internet untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya dan tentu saja lebih memiliki niat untuk menggunakan internet. Untuk mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan tersebut cenderung memiliki niat yang lebih kecil untuk menggunakan internet, karena dianggap terlalu rumit dan memerlukan usaha yang lebih keras. Masalah lainnya adalah mengenai faktor sosial, yang dalam hal ini berperan sebagai pendorong atau motivator mahasiswa dalam menggunakan internet. Mahasiswa akan memiliki niat untuk menggunakan internet jika yang bersangkutan merasa bahwa orang terdekatnya akan menganggap dia lebih berkinerja apa bila menggunakan internet. Faktor ini bisa berasal dari teman dekat, saran dosen, atau rekan kerjanya.

Pemanfaatan teknologi internet dalam bidang pendidikan dewasa ini sangat diperlukan untuk memudahkan dalam proses pencarian informasi guna mendukung

perkuliahan. Dengan memperhatikan penelitian dari Zahra (2009), maka penelitian ini merupakan penelitian replikasi dengan perbedaan pada obyek dan waktu penelitiannya. Adapun pembedanya adalah pada penelitian Zahra, responden yang menjadi obyek penelitian adalah mahasiswa S1 dan S2 Universitas Gadjah Mada (UGM), sedangkan pada penelitian ini respondennya adalah mahasiswa Universitas Muhamadiyah Surakarta (UMS). Untuk perbedaan waktu penelitian adalah bahwa pada penelitian Zahra dilakukan pada tahun 2009, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2014.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual, dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka Dalam Penyelesaian Tugas-Tugas Kuliah (Survey di Universitas Muhamadiyah Surakarta).”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah bagian penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengetahui terlebih dahulu mengenai permasalahan yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka?
2. Apakah kemampuan individual berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka?

3. Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka?

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan survei empiris pada lembaga pendidikan yaitu pada Universitas Muhamadiyah Surakarta.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel mahasiswa Universitas Muhamadiyah Surakarta yang menggunakan internet sebagai responden untuk memberikan informasi yang diperlukan.
3. Mengingat begitu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan internet, maka penulis membatasi penelitian dengan memfokuskan pada kualitas informasi, kemampuan individual, dan norma subyektif sebagai variabel independen penelitian.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka.
2. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan individual terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka.
3. Untuk menganalisis pengaruh norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mempertimbangkan faktor kualitas informasi, kemampuan individual, dan norma subyektif pada penggunaan internet dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu serta memberi kajian referensi bagi penelitian selanjutnya pada bidang yang sejenis, dan memberikan bukti yang empiris tentang ada tidaknya pengaruh kualitas informasi, kemampuan individual, dan norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang meliputi:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori dalam penelitian, yaitu pengertian kualitas informasi, kemampuan individual, norma subyektif, minat penggunaan internet, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan atas hasil analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.